

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Studi**

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat kuat didalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat 1 yang berbunyi "Perekonomian disusun sebagai suatu usaha bersama berdasarkan atas asa kekeluargaan" Maka bentuk usaha yang sesuai dengan tersebut adalah koperasi.

Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sesuai dengan tujuannya koperasi diharapkan mampu menjadi sokoguru perekonomian Indonesia. koperasi harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan analisis laporan keuangan koperasi, yang diwujudkan dalam laporan keuangan.

Pada umumnya dana diartikan sebagai kas (dan setara kas) atau modal kerja. Sumber dan penggunaan dana dalam pengertian modal kerja menggambarkan suatu ringkasan sumber dan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja yang terjadi pada perusahaan atau koperasi selama periode tertentu.

Dengan menggunakan teknik (alat) sumber dan penggunaan dana ini, pengelola koperasi akan mengetahui bagaimana dana digunakan dan dapat memperoleh informasi mengenai sebab-sebab terjadinya surplus (defisit) modal kerja selama periode tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang permodalan.

USP Koperasi Swamitra Kota Bandung merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, Salah satu sumber modal terbesar yang di dapat oleh USP Koperasi Swamitra Kota Bandung bersumber dari bidang usaha simpan pinjam, karena semakin banyaknya anggota yang bergabung maka simpanan pokok dan simpanan wajib pun akan meningkat, hal ini akan mempengaruhi besarnya sumber modal bagi USP Koperasi Swamitra Kota Bandung.

Adanya modal kerja yang cukup adalah sangat penting karena dengan modal kerja yang cukup dalam artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, hal tersebut memungkinkan bagi USP Koperasi Swamitra Kota Bandung untuk beroperasi dengan se-ekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kesulitan keuangan, akan tetapi dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal tersebut akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan, sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan, oleh karena itu alat analisis perputaran kas, perputaran piutang, perputaran

persediaan dan perputaran modal kerja merupakan suatu analisis yang menggambarkan seberapa besar kebutuhan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan serta dapat mengetahui seberapa efektif modal kerja dalam perusahaan tersebut, dimana modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasinya sehari-hari. Dibawah ini adalah modal kerja dan laba operasi USP Koperasi Swamitra kota Bandung selama 3 tahun.

Tabel 1.1  
Perbandingan Jumlah Modal Kerjadan Laba Operasi Tahun 2011-2013

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2011</b>	<b>Tahun 2012</b>	<b>Tahun 2013</b>
Modal Kerja Bersih	12.789.687.623,87	11.651.148.172,84	12.230.599.538,86
Laba Operasi	102.553.282	112.934.606	140.501.854

Sumber : Laporan Keuangan USP Koperasi Swamtra kota Bandung, Tahun 2011

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah modal kerja, pada tahun 2011 sampai dengan 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun mengenai modal kerja dan tingkat labanya masih perlu ditinjau lebih lanjut, apakah efisien dalam penggunaannya, karena peningkatan yang terjadi pada pendapatan juga diikuti dengan peningkatan pada aktiva perusahaan. Di samping itu, efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva yang menghasilkan laba tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan pembahasan dalam bentuk tugas akhir ini dengan judul “ **TINJAUAN ATAS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA USP KOPERASI SWAMITRA KOTA BANDUNG** “

## **1.2 Identifikasi/Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas yang menjadi pokok masalah dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung ?
2. Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam sumber dan penggunaan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung ?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan untuk menanggulangi kendala-kendala yang terjadi dalam sumber dan penggunaan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Studi**

Maksud dari studi ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir program D3 Fakultas Ekonomi. Adapun tujuan pembahasan ini yaitu :

1. Mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung.
2. Mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam sumber dan penggunaan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung

3. Mengetahui usaha yang dilakukan untuk menanggulangi kendala-kendala yang terjadi dalam sumber dan penggunaan modal kerja pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung

#### **1.4 Kegunaan Studi**

Studi ini dilakukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan analisis laporan keuangan, mengetahui tentang koperasi termasuk sisa hasil usaha koperasi serta mendapat pengalaman yang berguna untuk menyusun laporan tugas akhir

2. Bagi Pihak Perusahaan

Dapat berguna dalam menilai keberhasilan koperasi serta dapat dijadikan pedoman dalam menyusun rencana dan kebijakan yang ditetapkan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat manambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi dalam pengamatan lebih lanjut.

## 1.5 Metode Pendekatan

### 1. Metode Deskriptif Analisis

Dilakukan dengan cara merumuskan fakta atau data yang diperlukan kemudian dianalisis dan disimpulkan serta diajukan beberapa saran yang dipandang perlu pula ada masalah yang diselesaikan.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. *Filed Research*, yaitu studi lapangan dengan mempelajari dan menelaah bacaan-bacaan dan merangkum teori yang berkaitan.
- b. Studi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis atas masalah-masalah yang diselidiki.
- c. Wawancara dengan melakukan tanya jawab dengan orang yang terkait.
- d. *Library Research*, yaitu Suatu teknik pengumpulan data yang bersifat teoritis, berdasarkan literatur catatan kuliah dan sumber-sumber informasi lainnya yang dapat menunjang dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

### 3. Teknik Pengolahan Data

Menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung yang meliputi neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan laporan- laporan pendukung lainnya seperti laporan perincian piutang, laporan permodalan USP Koperasi Swamitra Kota Bandung dan besarnya sisa hasil usaha (SHU) yang di terima msing-masing anggota



## **1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Penulis melakukan pengamatan untuk kepentingan Laporan Tugas Akhir ini pada USP Koperasi Swamitra Kota Bandung yang berlokasi di JL. Antapani No 39B Cicaheum Bandung Telp. (022)7217207. Adapun waktu pelaksanaannya berlangsung dari 3 Februari 2014 sampai 7 Maret 2014.

